

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa politik Internasional, dalam hal ini yaitu peristiwa perpanjangan dan pergantian presiden Amerika Serikat. Peristiwa perpanjangan yang dimaksud adalah presiden yang terpilih kembali menjabat untuk periode selanjutnya. Sedangkan, peristiwa pergantian adalah presiden yang terpilih merupakan orang baru dimana pada periode sebelumnya tidak menjabat sebagai presiden. Oleh karena itu, penelitian ini untuk menguji apakah pasar modal Indonesia akan bereaksi positif terhadap peristiwa perpanjangan atau bereaksi negatif pada peristiwa pergantian.

Penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa, dimana terdiri dari periode estimasi selama 100 hari dan periode jendela selama 11 hari yaitu 5 hari sebelum tanggal peristiwa, tanggal peristiwa, dan 5 hari sesudah tanggal peristiwa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham yang terdaftar dalam indeks LQ 45 selama periode penelitian yang telah diseleksi. Untuk menguji abnormal return, perhitungan return ekspektasian menggunakan market model.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, diperoleh bahwa pasar modal Indonesia tidak bereaksi baik pada peristiwa perpanjangan maupun peristiwa pergantian Presiden Amerika Serikat. Pada peristiwa perpanjangan tidak ditemukan nilai AAR dan CAAR yang signifikan. Sedangkan, pada peristiwa pergantian ditemukan adanya nilai AAR selama periode jendela, tetapi pada tanggal peristiwa tidak terdapat abnormal return yang signifikan.

Kata kunci: Peristiwa Perpanjangan, Peristiwa Pergantian, Pemilu Presiden Amerika Serikat, event study, AAR, dan CAAR.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the reaction of the Indonesian stock market to international political events, in this case the extension event and the succession event of president the United States. The extension event in question is the re-elected president for the next period. Meanwhile, the succession event is the elected president is a new person who in the previous period did not serve as president. Therefore, this study is to test whether the Indonesian stock market will react positively to the event of extension or react negatively at the turn of events.

This study used an event study method, which consisted of an estimated period of 100 days and a window period of 11 days is 5 days before the event date, event date, and 5 days after the event date. The sample used in this research are stocks listed in index LQ 45 during the selected research period. To test the abnormal return, the calculation of the expectation return using the market model.

Based on the statistical calculation, it is found that the Indonesian stock market does not react either to the event of extension or the event of the succession of the President of the United States. No extended values of AAR and CAAR were found in the extension event. Whereas, at the succession event found the value of AAR during the window period, but on the date of the event there is no significant abnormal return.

Keywords: *Extension Event, Succession Event, US Presidential Election, event study, AAR, and CAAR.*